

# Persepsi Siswa SMP YPN Kelas IX Tentang Citra SMK YPN Belinyu

Suci Destara

Suci.destara24@gmail.com

STISIPOL Pahlawan 12 Sungailiat.

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu daerah bahkan suatu bangsa di masa yang akan datang. Di era persaingan saat ini, pemerintah daerah harus menyiapkan sumber daya manusia yang unggul agar daerahnya tidak tertinggal dengan daerah lain. Oleh karena itu, sebagai wadah pendidikan, peningkatan mutu suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMP kelas IX tentang citra SMK YPN Belinyu. Dengan menggunakan teori komunikasi, persepsi dan citra perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan penelitian kepustakaan (library research). Hasil penelitian berdasarkan persepsi siswa SMP YPN Belinyu Kelas IX tentang citra SMK Yayasan Pendidikan Nasional Belinyu, ditemukan bahwa responden memiliki persepsi positif tentang citra SMK YPN. Bahwa nilai rata-rata semua variabel citra adalah 82,81%, artinya persepsi siswa YPN SMP terhadap citra SMK YPN Belinyu adalah positif. Terlihat pula persentase predikat keberhasilan sebesar 82,81% berada pada kisaran 71%-85% dengan predikat keberhasilan “tinggi”.

**Kata kunci:** Persepsi, citra, SMK YPN

## ABSTRACT

*Education is one of the important factors that influence the progress of a region and even a nation in the future. In the current era of competition, local governments must prepare superior human resources so that their regions do not lag behind other regions. Therefore, as a forum for education, improving the quality of an educational institution is very necessary. This study aims to determine the perceptions of junior high school students in grade IX about the image of SMK YPN Belinyu. By using the theory of communication, perception and corporate image. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques using interviews, questionnaires and library research (library research). Results based on research on the perceptions of YPN Belinyu Junior High School Students Class IX about the image of the Belinyu National Education Foundation Vocational High School, it was found that respondents had positive perceptions about the image of YPN Vocational High School. That the average value of all image variables is 82.81%, meaning that the perception of YPN SMP students on the image of YPN Belinyu Vocational School is positive. It can also be seen that the percentage of success predicate is 82.81% in the range of 71%-85% with a "high" success predicate. This explains that the average respondent's answers are positive regarding the image of YPN SMK.*

**Keywords:** Perception, image, SMK YPN

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah bahkan bangsa di masa yang akan datang. Di era persaingan bebas saat ini, pemerintah daerah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul agar daerahnya tidak tertinggal dengan daerah lain. Maka dari itu sebagai wadah pendidikan, maka penguatan kualitas sebuah institusi pendidikan sangat diperlukan. Pentingnya informasi mengenai institusi pendidikan yang memiliki kualitas akan melalui proses komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lainnya dengan maksud tertentu. Dalam sebuah proses komunikasi tidak semua individu memiliki sudut pandang yang sama. Sudut pandang inilah yang kita sebut dengan persepsi. Persepsi ini sebagai hasil dari pengetahuan, pengalaman seseorang akan sesuatu hal. Setiap orang akan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang berbeda akan suatu hal maka akan menimbulkan persepsi yang beda pula di benak masing-masing orang tersebut. Melalui persepsi seseorang mampu menyadari dan mengerti tentang kondisi orang lain. Persepsi adalah aktivitas yang berkesibambungan, jadi segala sesuatu yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan untuk berpikir, kerangka acuan dan unsur-unsur lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi. (Agustin, 2017).

Persepsi seseorang juga dibentuk oleh citra sebuah merek. Menurut Kotler citra merupakan seperangkat keyakinan, gagasan/ide, dan kesan yang seseorang terhadap sebuah merek. Oleh karena itu citra sangat menentukan sikap seseorang terhadap mereka tersebut. Sulit untuk membentuk sebuah citra apalagi citra yang sudah terbentuk juga sulit untuk dirubah. Pembentukan citra haruslah difikirkan dengan baik agar memiliki keunggulan dan perbedaan dengan yang lainnya. (Idawati, 2019)

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Nasional Belinyu atau yang lebih dikenal dengan SMK YPN Belinyu. Berdirinya yayasan pendidikan ini membuat anak - anak di Kecamatan Belinyu dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Menurut salah seorang guru senior di SMK YPN Bapak Sastra Sukardi (65 tahun) yang telah mengabdikan dirinya sejak tahun 1984 di sekolah tersebut, pada masanya dulu SMK YPN terkenal dengan prestasi siswanya dan menjadi SMK pilihan terbaik pada masanya waktu itu. Namun citra SMK YPN kini identik dengan kenakalan siswanya tetapi tetap unggul dalam prestasi akademik dan non akademik. Lain lagi halnya pendapat beberapa siswa SMP YPN Belinyu sendiri yang satu lingkungan dengan SMK YPN Belinyu, mereka mengatakan bahwa SMK YPN tersebut kurang bagus atau kurang bermutu karena beranggapan bahwa siswa-siswi yang bersekolah di

SMK YPN tersebut tergolong siswa-siswi yang bandel dan tidak mentaati aturan sekolah. Berdasarkan beberapa tanggapan dan data yang diperoleh oleh peneliti inilah, yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa Sekolah Menengah Pertama YPN Belinyu kelas IX tentang citra Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Nasional Belinyu.

### Komunikasi

Bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia adalah komunikasi. Kerangka rujukan sebagai pedoman dalam mempresentasikan sebuah situasi didapatkan dari komunikasi. Manusia mempelajari serta mengimplemetasikan cara-cara dalam mengatasi permasalahan kehidupan sosial melalui komunikasi. (Ramadhanty, 2014)

### Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses penginderaan, yaitu proses indra seseorang menerima stimulus. Namun proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan serta proses berikutnya adalah proses persepsi. Oleh karena itu proses penginderaan sebagai proses awal tidak bisa dilepaskan dari proses persepsi. (Bimo, 2010)

### Citra

Pengertian citra juga dikemukakan Kotler yang mendefinisikannya sebagai jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu objek. Objek tersebut dapat berupa orang, organisasi, kelompok orang atau yang lainnya. Jika tersebut berbentuk organisasi, artinya seluruh keyakinan, gambaran dan kesan pada organisasi dari individu merupakan citra. Ruslan menjelaskan akar dari landasan citra adalah "nilai-nilai kepercayaan" yang nyata diberikan secara individual, serta sebuah pandangan atau persepsi individu. Proses akumulasi serta amanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu-individu tersebut cepat ataupun lambat akan membentuk sebuah opini publik secara luas, hal tersebutlah kita kenal dengan citra. (Aprisia & mayliza, 2019)

### Citra perusahaan

Citra adalah sebuah refleksi dari identitas sebuah organisasi atau perusahaan. Di mata publik sebuah organisasi atau perusahaan akan memiliki citra yang berbeda-beda pula. Perusahaan memerlukan citra yang selalu baik karena hal ini akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup

orang-orang dalam organisasi atau perusahaan tersebut, pengembangan kreativitas dengan memberikan manfaat bagi orang lain. (Tumbuan et al., 2014)

### Indikator Pembentukan Citra Perusahaan

Menurut Shirley Harrison informasi yang lengkap mengenai citra perusahaan meliputi empat elemen sebagai berikut:

1. Kepribadian, keseluruhan karakteristik perusahaan yang dimengerti publik sasaran seperti perusahaan yang memiliki kredibilitas, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

2. Nama Baik, hal yang dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman individu ataupun pihak lain, seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank.

3. Nilai, budaya perusahaan atau nilai-nilai dalam sebuah perusahaan seperti sikap manajemen yang mempedulikan terhadap konsumen, kecepatan dan ketanggapan karyawan terhadap permintaan maupun keluhan konsumen.

4. Identitas Hukum, merupakan unsur-unsur yang mempermudah identifikasi publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna, dan slogan. (Nurjannah, 2016)

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Erwan Agus Purwanto, 2017), analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan guna membuat representasi umum sebuah fenomena yang diobservasi melalui cara menggunakan frekuensi, proporsi, rasio, ukuran gejala pusat (*mean, modus, median*), ukuran sebaran.

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka (*numeric*). Menurut (Erwan Agus Purwanto, 2017) data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Data angka-angka ini pada saat hasil penelitian bentuknya persentase. Menurut (Sugiyono, 2016) hasil penelitian berbentuk persentase adalah data rasio.

Sedangkan untuk sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer akan diperoleh peneliti melalui kuesioner yang akan disebarkan pada sampel yakni siswa SMP YPN Belinyu kelas IX. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan (*library research*),

dengan mengumpulkan data atau membaca buku-buku di perpustakaan, kemudian literatur, artikel, internet dan sumber bacaan yang mendukung pada penelitian ini. Selain itu juga melalui dokumentasi yang berasal dari arsip-arsip SMK YPN Belinyu, SMP YPN Belinyu hingga data terkait pendidikan yang diperoleh dari BPS Bangka dalam angka tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP YPN kelas IX yang berjumlah 143 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yakni siswa SMP YPN kelas IX. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut rumus Slovin dengan kelonggaran ketidaktelesian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 5% dengan tingkat kepercayaan 95% dengan jumlah sampel penelitian sebesar 105 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua antara lain:

1. Wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti diawal penelitian terhadap beberapa orang diantaranya guru SMK YPN Belinyu, alumni SMK YPN Belinyu dan beberapa siswa SMP YPN Belinyu kelas IX. Wawancara ini dilakukan hanya untuk mendapatkan gambaran awal mengenai persepsi dan pengalaman mereka mengenai SMK YPN Belinyu.
2. Kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti memberi daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden yang merupakan siswa SMP Kelas IX YPN Belinyu untuk diisi dan kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti.
3. Riset perpustakaan (*library research*). Riset perpustakaan merupakan pencarian informasi melalui buku-buku referensi teori, jurnal ilmiah, dan bahan publikasi lainnya terkait penelitian peneliti. Peneliti selain memperoleh data dari buku perpustakaan juga banyak mengambil publikasi ilmiah atau jurnal dari *google scholar*.

### Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran instrumen menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain. (Sugiyono,

2012)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif.

1. Uji Coba (*Try Out*). Sebelum kuesioner mulai disebarkan ke seluruh responden, maka instrumen penelitian ini diuji coba terlebih dahulu kepada 30 responden. Tujuannya untuk menguji valid atau tidaknya instrumen yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini. Kemudian setelah kuesioner disebar dan data yang diinginkan sudah didapat maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah kuesioner diuji cobakan langkah selanjutnya adalah melakukan *scoring*, kemudian mengadakan uji validitas dan reliabilitas.
  2. Validitas. Validitas instrumen untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen disebut valid jika bisa menjelaskan data dari variabel dengan tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. (Yusup, 2018). Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen kuesioner, maka peneliti menggunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas. Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas menggunakan Koefisien Reprodusibilitas ( $K_r$ ) dan Koefisien Skalabilitas ( $K_s$ )
  3. Reliabilitas. Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya sebab keajegannya. (Yusup, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan KR 20 (*Kuder Richardson*)
- Analisis Data adalah proses penarikan kesimpulan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran. Menurut Nazir analisis deskriptif merupakan pencarian fakta dengan penjelasan yang tepat. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah perhitungan persentase (Yulandina et al., 2018). Selanjutnya hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan .

## HASIL DAN PEM BAHASAN

### Analisis Data

#### Rata-rata frekuensi dan persentase indikator kepribadian per item.

Adapun pengalaman maupun informasi yang didapat siswa-siswi SMP YPN mengenai kepribadian dari SMK YPN membentuk persepsi mengenai citra SMK tersebut. Adapun nilai rata-rata frekuensi dan persentase indikator kepribadian yang menjawab “Ya” sebagai berikut :

**Tabel 1. Rata-rata frekuensi dan persentase indikator kepribadian**

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	SMK YPN sudah dipercaya sejak lama oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan	102	97%
2	SMK YPN merupakan SMK yang mempunyai tanggung jawab sosial pada masyarakat	89	85%
3	SMK YPN merupakan lembaga pendidikan terpercaya	100	96%
4	SMK YPN merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan bagi masyarakat	101	96%
<b>TOTAL</b>		<b>392</b>	<b>374 %</b>
<b>Nilai rata-rata = <math>\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}</math></b>		<b>98</b>	<b>93,5 %</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 392 jawaban ya (93,5%) yang berpersepsi positif terkait kepribadian SMK YPN Belinyu sebanyak lembaga pendidikan terpercaya, memiliki tanggung jawab sosial bagi masyarakat. Dengan persentase nilai rata-rata tertinggi sebesar 97% pada item SMK YPN sudah dipercaya sejak lama oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan. Sedangkan yang memperoleh nilai terendah pada item kepribadian yakni SMK YPN merupakan SMK yang mempunyai tanggung jawab sosial pada masyarakat yaitu sebanyak 85%.

Hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan 93,5% ada pada range 86%-100% dengan predikat keberhasilan “sangat tinggi”. Artinya siswa-siswi SMP YPN berpersepsi bahwa SMK YPN sudah dipercaya sejak lama oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan.

#### Rata-rata frekuensi dan persentase indikator nama baik per item.

Adapun pengalaman maupun informasi yang

didapat siswa-siswi SMP YPN mengenai nama baik dari SMK YPN membentuk persepsi mengenai citra SMK tersebut. Adapun nilai rata-rata frekuensi dan persentase indikator nama baik yang menjawab “Ya” sebagai berikut :

“sangat tinggi”. Artinya siswa-siswi SMP YPN berpersepsi bahwa SMK YPN melaksanakan proses pendidikan dengan baik dengan dukungan guru dan staf yang memiliki kompetensi memadai.

**Tabel 2. Rata-rata frekuensi dan persentase indikator nama baik**

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	SMK YPN melaksanakan proses pembelajaran dengan baik	101	96%
2	SMK YPN beroperasi sesuai prinsip pendidikan	101	96%
3	SMK YPN melaksanakan administrasi pendidikan dengan maksimal	95	90%
4	SMK YPN memiliki catatan baik dalam hal transaksi keuangan	92	88%
5	SMK YPN memiliki citra yang dikenal luas oleh masyarakat	86	82%
6	SMK YPN telah berpengalaman dalam bidang pendidikan	101	96%
7	SMK YPN memiliki guru dengan kompetensi yang baik	99	94%
8	SMK YPN memiliki staf pegawai yang berpengalaman	97	92%
<b>TOTAL</b>		<b>772</b>	<b>734 %</b>
<b>Nilai rata-rata =</b>	$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}$	<b>96,5</b>	<b>91,75 %</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 772 jawaban ya (91,75%) yang berpersepsi positif terkait nama baik SMK YPN Belinyu sebagai lembaga pendidikan dengan menjalankan pembelajaran, administrasi yang baik. Memiliki guru serta staf yang berkompotensi baik. Dengan persentase nilai rata-rata tertinggi sebesar 96% ada tiga item yang sama yakni SMK YPN melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, SMK YPN beroperasi sesuai prinsip pendidikan, SMK YPN telah berpengalaman dalam bidang pendidikan. Sedangkan yang memperoleh nilai terendah pada item nama baik yakni SMK YPN memiliki citra yang dikenal luas oleh masyarakat yaitu sebanyak 82%.

Hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan 91,75% ada pada range 86%-100% dengan predikat keberhasilan

**Rata-rata frekuensi dan persentase indikator nilai per item.**

Adapun pengalaman maupun informasi yang didapat siswa-siswi SMP YPN mengenai nilai dari SMK YPN membentuk persepsi mengenai citra SMK tersebut. Adapun nilai rata-rata frekuensi dan persentase indikator nama baik yang menjawab “Ya” sebagai berikut :

**Tabel 3. Rata-rata frekuensi dan persentase indikator nilai**

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	SMK YPN peduli pada siswa yang membutuhkan bantuan	96	91%
2	SMK YPN memberikan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan siswanya	90	86%
3	Staf pegawai SMK YPN memberikan pelayanan yang sopan dan ramah kepada siswa dan orang tuanya	95	90%
4	SMK YPN memberikan fasilitas pendidikan yang memadai	95	90%
5	Guru-guru SMK YPN memberikan pembelajaran dengan baik kepada siswanya	92	88%
<b>TOTAL</b>		<b>468</b>	<b>445 %</b>
<b>Nilai rata-rata =</b>	$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}$	<b>93,6</b>	<b>89%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 468 jawaban ya (91,75%) yang berpersepsi positif terkait nilai SMK YPN Belinyu sebagai lembaga pendidikan yang peduli pada siswa, memberikan pelayanan berupa fasilitas, pelayanan hingga pembelajaran yang baik.

Dengan persentase nilai rata-rata tertinggi sebesar 91% item SMK YPN peduli pada siswa yang membutuhkan bantuan. Sedangkan yang memperoleh nilai terendah pada item nilai yakni SMK YPN memberikan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan siswanya yaitu sebanyak 86%. Hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan 89% ada pada range 86%-100% dengan predikat keberhasilan “sangat tinggi”. Artinya siswa-siswi SMP YPN berpersepsi bahwa SMK YPN memberikan pelayanan yang baik dalam pendidikan.

**Rata-rata frekuensi dan persentase indikator identitas hukum per item.**

Adapun pengalaman maupun informasi yang didapat siswa-siswi SMP YPN mengenai identitas

hukum dari SMK YPN membentuk persepsi mengenai citra SMK tersebut. Adapun nilai rata-rata frekuensi dan persentase indikator identitas hukum yang menjawab “Ya” sebagai berikut:

**Tabel 4. Rata-rata frekuensi dan persentase indikator identitas hukum**

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Apakah anda tau dengan logo SMK YPN	71	68%
2	Apakah anda tau visi misi SMK YPN	53	50%
3	Anda mengetahui visi misi SMK YPN sehingga tertarik untuk melanjutkan ke SMK tersebut.	56	53%
<b>TOTAL</b>		180	171 %
<b>Nilai rata-rata = <math>\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}</math></b>		<b>60</b>	<b>57%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 180 jawaban ya (57%) yang berpersepsi terkait identitas hukum seperti logo, visi misi SMK YPN Belinyu. Dengan persentase nilai rata-rata tertinggi sebesar 68% item mengenai pengetahuan siswa SMP YPN tentang logo SMK YPN Sedangkan yang memperoleh nilai terendah pada item pengetahuan siswa SMP YPN tentang visi misi SMK tersebut sebanyak 50%.

Hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan 57% ada pada range 56%-70% dengan predikat keberhasilan “sedang”. Artinya siswa-siswi SMP YPN berpersepsi bahwa SMK YPN memiliki logo dan visi misi yang tidak terlalu diketahui secara luas.

**Rata-rata frekuensi dan persentase citra SMK YPN Belinyu**

Adapun rata-rata frekuensi dan persentase variabel citra SMK YPN Belinyu yang terdiri dari indikator kepribadian, nama baik, nilai dan identitas hukum, setelah dilakukan analisis per indikator hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Rata-rata frekuensi dan persentase variabel Citra**

No.	Indikator	Frekuensi	Persentase
1.	Kepribadian	98	93,5%
2.	Nama baik	96,5	91,75%
3.	Nilai	93,6	89%

4	Identitas Hukum	60	57%
<b>TOTAL</b>		348,1	331,25 %
<b>Nilai rata-rata =</b>		<b>87,025</b>	<b>82,81 %</b>
<b><math>\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}</math></b>			

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pada seluruh variabel citra adalah 87,025 atau 82,81 %, artinya persepsi siswa SMP YPN pada citra SMK YPN Belinyu positif. Hal ini juga dapat diketahui Dari hasil persentase yang diperoleh di terjemahkan ke dalam tabel persentase predikat keberhasilan 82,81% ada pada range ada pada range 71%-85% dengan predikat keberhasilan “tinggi”.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Sunarko (2019) Universitas Negeri Malang dengan judul Persepsi Siswa tentang Pencitraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Trenggalek maka hasilnya hampir sama karena rata-rata responden memberikan persepsi yang positif pada citra SMK Trenggalek.

Kemudian penelitian Hendra Mashuri (2017) Universitas Nusantara PGRI Kediri berjudul Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran SMA Muhammadiyah Kediri adalah Baik. Maka dari dua penelitian itu begitu juga dengan persepsi siswa Sekolah Menengah Pertama YPN Belinyu Kelas IX tentang Citra Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Nasional Belinyu bernada positif.

Sedangkan penelitian penelitian Yandra, Yuliana, Heru Pramudia (2015) Universitas Negeri Padang berjudul Persepsi Masyarakat tentang Citra Hotel Melati di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dengan hasil penelitian persepsi masyarakat tentang citra hotel melati di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang kurang baik. Maka hasil penelitian peneliti dengan Yandra, Yuliana, Heru Pramudia bertolak belakang, hal ini karena yang menjadi objek penelitian berbeda.

Persepsi yang terbentuk mengenai citra SMK YPN Belinyu merupakan sebuah proses penginderaan melalui informasi yang diterima dari berbagai aspek. Hal ini senada dengan pendapat Bimo, 2010 bahwa persepsi adalah suatu proses penginderaan, yakni

proses diterimanya rangsangan oleh seseorang melalui alat. Tetapi proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan rangsangan tersebut diteruskan dan proses berikutnya merupakan proses persepsi. Oleh sebab itu proses persepsi tidak bisa dilepaskan dari proses penginderaan yang merupakan proses awal dari sebuah proses persepsi.

indera atau disebut juga dengan proses sensoris.

## PENUTUP

Citra sebuah institusi pendidikan juga tidak lepas dari persepsi stakeholdersnya. Seperti halnya siswa-siswi SMK YPN yang satu naungan Yayasan. Pengertian citra juga dikemukakan Kotler yang mendefinisikannya sebagai jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek. Objek tersebut dapat berupa orang, organisasi, kelompok orang atau yang lainnya. Jika tersebut berbentuk organisasi, artinya seluruh keyakinan, gambaran dan kesan pada organisasi dari individu merupakan citra. Ruslan menjelaskan akar dari landasan citra adalah “nilai-nilai kepercayaan” yang nyata diberikan secara individual, serta sebuah pandangan atau persepsi individu. Proses akumulasi serta amanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu-individu tersebut cepat ataupun lambat akan membentuk sebuah opini publik secara luas, hal tersebutlah kita kenal dengan citra. (Aprisia & mayliza, 2019). Dari hasil penelitian tentang persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama YPN Belinyu Kelas IX tentang citra Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Nasional Belinyu didapatkan hasil responden berpersepsi positif mengenai citra SMK YPN. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bagaimana sebuah citra dibentuk melalui pengalaman, informasi yang didapat melalui penginderaan *stakeholders* dalam hal ini siswa-siswi SMP YPN Belinyu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprisia, G., & mayliza, R.** (2019). *Pengaruh Citra Perusahaan (Corporate Image) Dan Penanganan Keluhan (Complaint Handling) Terhadap Loyalitas Pelanggan (Loyalty) Natasha Skin Care Di Kota Padang.* 1–13. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qbnyr>
- Bimo, W.** (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* C.V Andi.
- Erwan Agus Purwanto, D. R. S.** (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Gava Media.
- Idawati, I.** (2019). Pengaruh Acara Festival Seni Terhadap Citra Sekolah Di Sma Negeri 06 Pekanbaru. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i1.44>
- Munggaran, R. D.** (2012). Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang- Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 19, 73.
- Nurjannah, L.** (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Produk Mudharabah (Studi Pada Bank Bpd Diy Syariah Yogyakarta).* <http://digilib.uin-suka.ac.id/20109/>
- Ramadhanty, S.** (2014). Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–12. <http://research.binus.ac.id/publication/425B6434-A0E0-4910-84A1-A563575E479F/penggunaan-komunikasi-fatis-dalam-pengelolaan-hubungan-di-tempat-kerja/>
- Sugiyono.** (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* PT Alfabeta.
- Sugiyono.** (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* PT Alfabeta.
- Tumbuan, W., Kawet, L., & Pontoh, M.** (2014). Kualitas Layanan, Citra Perusahaan Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bri Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 285–297. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5502>
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firmanda, A.** (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot Dan Motion Graphic Untuk Promosi Digital Lembaga Paud. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.588>
- Yusup, F.** (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>